

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURN OVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

**IRNA WATI LENA SINURAT
A. SITANGGANG**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*Net Profit Margin*), Leverage (*Debt To Equity Ratio*), ukuran perusahaan (*SIZE*) dan aktivitas (*Total Asset Turn Over*). Untuk mengetahui pengaruh NPM, DER, SIZE dan TATO terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan penulis menggunakan analisis *regresi logistic*. Penarikan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 94 dengan periode pengamatan tahun 2011-2013 maka jumlah sampel adalah $94 \times 3 = 192$ sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan ukuran perusahaan dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 17.10% yang artinya variabel independen NPM, DER, SIZE dan TATO dapat menjelaskan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : NPM, DER, SIZE, TATO dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal yang menyatakan bahwa semua perusahaan dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) dan mengumumkan pada masyarakat, hal ini sesuai dengan teori kepatuhan. Pada tanggal 15 Juli 2011, Bappepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Bappepam-LK No. Kep-346/BL/2011 Nomor X.K.2 menyebutkan penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan akuntan dengan pendapat lazim kepada Bappepam-LK paling

lambat 31 Maret yaitu 90 hari setelah tanggal laporan tahunan. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan ke Bappepam-LK sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan “Emitmen yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) per hari atas keterlambatan setiap hari penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan sanksi denda Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah)”. (www.bappepam.go.id).

Terdapat beberapa peneliti terdahulu mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni :

1. Kadir (2011) menyatakan ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), *rasio gearing*, pos-pos luar biasa, umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh signifikan sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Ifada (2009) menyatakan ukuran perusahaan (SIZE) dan insider ownership (INSIDER) berpengaruh signifikan sedangkan leverage (DER), profitabilitas (ROA), Umur perusahaan (AGE), outsider ownership (OUTSIDER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Herlyaminda dan Arfan (2013) menyatakan *financial leverage (DER)*, dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan sedangkan likuiditas (DER), dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu dengan menambah variabel aktivitas *Total Assets Turn Over (TATO)* tahun penelitian 2011-2013 sedangkan penelitian Kadir (2005-2006), Ifada (2003-2005) dan Herlyaminda dan Arfan (2005-2009). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten untuk variabel yang sama. Peneliti ingin mengetahui apakah hasil penelitian berbeda atau sama. Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“Apakah profitabilitas (NPM), leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013?”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran dan aturan. Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya dibidang psikologis dan sosiologis yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler (2001) dalam Agus (2010) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan- tanggapan terhadap perubahan insentif yang berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan dalam (PSAK, 2009) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi (a) asset, (b) liabilitas, (c) ekuitas, (d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, (e) kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan (f) arus kas.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Menurut (IAI, 2009) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevan. Relevan artinya bahwa informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Salah satu indikator dari relevansi itu adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu adalah

informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan

Profitabilitas (NPM)

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. Net Profit Margin atau margin laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Kasmir, 2008). Semakin tinggi tingkat profitabilitas (*Net Profit Margin*) menunjukkan semakin tinggi tingkat laba atas penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) bagi para pengambil keputusan sehingga pihak manajemen perusahaan tepat waktu menyampaikan laporan keuangan ke Bappepam dan sebaliknya semakin rendah profitabilitas (*Net Profit Margin*) menunjukkan rendahnya laba atas penjualan sehingga pihak perusahaan sering menunda penyampaian laporan keuangan ke Bapepam. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Brigham & Houston, 2001:65). NPM dapat dinyatakan dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Leverage (DER)

Leverage dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to equity ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Ifada (2009) Tingginya *leverage (Debt to Equity Ratio)* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi para pengambil keputusan sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan ke Bappepam dan sebaliknya rendahnya *Debt to equity ratio* perusahaan menunjukkan berita baik bagi para pengambil keputusan karena perusahaan mampu memenuhi kewajibannya sehingga pihak manajemen tepat waktu menyampaikan laporan keuangan

ke Bappepam. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan menilai utang dan ekuitas (Kasmir, 2010:124).

DER dapat dinyatakan dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Menurut Hilmi dan Ali (2008) dalam Agus (2010) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa aspek. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Perusahaan yang memiliki sumber daya (asset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor dan sorotan masyarakat maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat ke publik.

Menurut Cecilia (2008) ukuran perusahaan disebabkan ketersediaan informasi yang terpublikasi. Perusahaan besar lebih banyak disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menjaga *image* dimata masyarakat dengan berusaha menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Pada penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log (Ln)* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih.

Aktivitas (TATO)

Menurut Munawir (2004:88) *Total Assets Turn Over (TATO)* mengukur sampai seberapa jauh total aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali total aktiva berputar dalam satu periode tertentu yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa seluruh aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva atas penjualan. Hal ini merupakan berita baik baik para pengambil keputusan sehingga perusahaan cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangan ke Bappepam dan sebaliknya semakin kecil rasio ini yang berarti tingkat perputaran total aktiva tidak mampu meraih laba atas penjualan sehingga pihak manajemen menunda penyampaian laporan keuangan ke Bappepam. *Total Assets Turn Over*

(TATO) dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva (Brigham and Houston, 2001 : 85).

TATO dapat dinyatakan dengan rumus :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hipotesis Penelitian

H1 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H4 : *Total asses turn over* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas (NPM), leverage (DER), aktivitas (TATO) dan ukuran perusahaan (SIZE) dan ketepatan waktu

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011, 2012, dan 2013. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah memiliki kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah :

1. Perusahaan yang masuk kategori industri manufaktur
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan 31 Desember yang diaudit tahun 2011 – 2013 untuk 138 perusahaan manufaktur yang *go public*
3. Perusahaan mempunyai laba positif dan nilai mata uang dalam Rupiah.

Teknik Analisis Data

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistic digunakan karena variabel dependennya berupa non- metric yaitu kategori 1 dan 0. Tujuan regresi logistic untuk memperkirakan besarnya probabilitas kejadian tertentu. Untuk melihat hubungan variabel profitabilitas (NPM), leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan aktivitas (TATO) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan maka model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 \text{NPM} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{TATO} + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{p}{1-p}$: simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori

1 yang tepat waktu)

dimana p = probabilitas tepat waktu

1-p= probabilitas tidak tepat waktu.

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

NPM : *Net Profit Margin* (Profitabilitas)

DER : *Debt to Equity Ratio* (Leverage)

TATO : *Total Asset turnover* (Aktivitas)

SIZE : Ukuran Perusahaan

e : Variabel gangguan

Analisis pengujian dengan *regresi logistic* menurut Ghozali (2005) memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2005) Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model *regresi logistic* yang digunakan. Pengujian kelayakan model *regresi logistic* dilakukan dengan menggunakan:

• **Goodness of fit test**, yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

Ho : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data
 Dasar pengambilan keputusan :
 Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima
- Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

• **Menilai tabel klasifikasi**, dengan tujuan nilai menghitung estimasi yang benar (correct) dan salah (incorer). Jika tingkat klasifikasi data diatas 50% maka model dikatakan fit.

b. Penilaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

• **Perbandingan Nilai -2Loglikelihood**

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number= 0*) dengan nilai dengan nilai *-2LL* pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara nilai *-2LL* awal dengan nilai *-2LL* pada langkah berikutnya menunjukkan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

• **Koefisien Determinasi Nagelkerke R square**

Untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas independen digunakan *Nagelkerke's R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol (0) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai pada *multiple regression* (Ghozali, 2005).

Classification Table^a

Observed	Predicted			Percentage Correct
	KETEPATANWAKTU			
	TIDAK WAKTU	TEPAT	TEPAT WAKTU	

c. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperlihatkan beberapa hal berikut ini :

1. Tingkat signifikan (α) yang digunakan sebesar 5 persen.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan p -value (*probability value*).
 - Jika p -value $> \alpha$, maka hipotesis alternative ditolak
 - Jika p -value $< \alpha$, maka hipotesis alternative diterima

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Menilai Kelayakan Model Regresi

- *Goodness of Fit Test* Hosmer dan Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.244	8	.918

Sumber : data output SPSS 18

Tabel diatas terlihat bahwa besarnya nilai statistic *Hosmer dan Lemeshow goodness of fitness test* dengan nilai *chi-square* sebesar 3.244 dengan probabilitas signifikansi 0.918. Karena nilai probabilitas $0.918 > 0.05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

- **Menilai table klasifikasi**

Tabel Klasifikasi

Sumber : data output SPSS 18

Pada Tabel klasifikasi menunjukkan bahwa 56 sampel yang tidak tepat waktu hanya 13 sampel atau 23,20% yang secara tepat diprediksi oleh model regresi logistic dan 43 sampel yang tidak tepat diprediksi oleh model. Sedangkan dari 136 sampel yang tepat waktu 125 sampel atau 91,90% yang dengan tepat dapat diprediksi oleh model regresi logistic sedangkan 11 sampel lainnya melenceng dari hasil observasi. Secara keseluruhan berarti bahwa $13 + 125 = 138$ sampel dari 192 sampel atau 71.90% sampel dapat diprediksi dengan tepat oleh model regresi logistic ini. Dengan kebenaran data klasifikasi berada diatas 50% maka model ini layak dipakai.

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

- **Perbandingan Nilai -2Loglikelihood**

Tabel Iteration History^{a,b,c}

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	231.913	.833
	2	231.797	.887
	3	231.797	.887

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 231.797
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel Iteration History^{a,b,c,d}

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	NPM	DER	SIZE	TATO
Step 1	1	210.314	-6.515	.008	-.003	.231	.825
	2	207.323	-9.197	.017	-.003	.311	1.246
	3	207.243	-9.646	.020	-.003	.323	1.337
	4	207.243	-9.659	.020	-.003	.324	1.341
	5	207.243	-9.659	.020	-.003	.324	1.341

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 231.797
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa angka *-2LL Block Number = 0* adalah 231.797 sedangkan Tabel kedua angka *-2LL Block Number = 1* adalah 207.243. Dari model tersebut ternyata *overall model fit* pada *-2 LL Block Number = 0* menunjukkan adanya penurunan pada *-2 LL Block Number = 1* yaitu sebesar 24.554 (231.797 - 207.243). Penurunan *likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

• **Koefisien Determinasi Nagelkerke R square**

Besarnya pengaruh variabelitas variabel dependen oleh variabelitas variabel independen dapat dilihat pada nilai *Cox* dan *Snell's R* dan *Nagerkerker's R²*. Hasil output SPSS 18 pada Tabel menunjukkan bahwa nilai *Cox dan Snell's R²* sebesar 0.120 dan nilai *Nagelkerke R²* sebesar 0.171. Nilai *Cox dan Snell's R* memastikan bahwa nilainya bervariasi nol (0) sampai (1), maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (Ketepatan Waktu) dapat dijelaskan variabelitas independen sebesar 17.10 %. Nilai 82.90% atau selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	207.243 ^a	.120	.171

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel Model Summary
Menguji Koefisien Regresi

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Dari tabel 4.15 diatas maka model *regresi logistic* adalah sebagai berikut :

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
NPM	.020	.029	.471	1	.493	1.020
DER	-.003	.002	2.584	1	.108	.997
SIZE	.324	.115	7.857	1	.005	1.382
TATO	1.341	.406	10.907	1	.001	3.821
Constant	-9.659	3.277	8.688	1	.003	.000

a. Variable(s) entered on step 1: NPM, DER, SIZE, TATO.

$$\ln \frac{p}{1-p} = -9.659 + 0.020 \text{ NPM} - 0.003 \text{ DER} + 0.324 \text{ SIZE} + 1.341 \text{ TATO}$$

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel hasil uji koefisien regresi logistic diatas menunjukkan angka probabilitas pada variabel *Net Profit Margin* sebesar $0.493 >$ taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan maka dapat diambil kesimpulan H1 ditolak.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji koefisien regresi logistic diatas menunjukkan angka probabilitas *Debt To Equity Ratio* sebesar $0.108 >$ taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ifada (2009) yang menyatakan bahwa DER tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pada table 4.15 hasil uji regresi logistic menunjukkan angka probabilitas ukuran perusahaan sebesar $0.005 <$ taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ifada (2009) dan Herlyaminda dan Arfan (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan.

4. Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji koefisien regresi logistic diatas menunjukkan angka probabilitas *Total Assets Turn Over* sebesar $0.01 <$ taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran total asset maka perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut : Variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dimana *p-value* $0.493 > 0.05$. Variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dimana *p-value* $0.108 > 0.05$. Variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dimana *p-value* $0.005 < 0.05$. Variabel independen *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dimana *p-value* $0.001 < 0.05$.

Saran

Saran yang dikemukakan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih memperpanjang periode pengamatan dalam penelitiannya agar diperoleh data yang lebih valid dan lebih lengkap terkait dengan masalah penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan jumlah variabel dengan demikian diharapkan akan memberikan kontribusi informasi yang lebih baik dan akurat untuk penelitian di masa yang akan datang
3. Untuk Investor, sebaiknya mengetahui mengapa perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangannya dan mengetahui penyebabnya melalui rasio-rasio keuangan sehingga investor dapat berhati-hati dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2010. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Brigham, Eugene Fand Joel F. Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan* Buku Satu Edisi Sepuluh Salemba Empat Jakarta.
- Ceacilia. 2008. Ketepatan waktu pelaporan keuangan. *E-Jurnal*. Universitas Stikubank Semarang.

- Gojali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan. 2004. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT.Raja GrafindoPersada, Jakarta.
- Herlyaminda dan Arfan, 2013. Pengaruh *Financial Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Banda Aceh.
- Ifada, 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *JAI Vol 5No. Maret 2009:43-56*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Agung Semarang
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat Jakarta.
- Kadir Abdul, 2011. Faktor-Faktor Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume 12 Nomor 1*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ,Banjarmasin.
- Kartika. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Pertama*, Kencana.
- Kieso dan Weygant. 2002. *Akuntansi Intermediate Edisi Kesepuluh Jilid1*. Diterjemahkan oleh Emil Salim Penerbit Erlangga Jakarta.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Nachrowi dan Hardius. 2008, *Penggunaan Teknik Ekonometri Edisi 1*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rini Dwiyaniti. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang
- www.bapepam.go.id.
- [www.Indonesian Capital Market Directory \(ICMD\).co.id](http://www.Indonesian Capital Market Directory (ICMD).co.id)
- www.idx.co.id